

The background features a central purple rectangular area. Above and below this area are abstract, overlapping geometric shapes in various shades of green, ranging from light lime to dark forest green. The shapes are layered and create a sense of depth and movement.

PRD 403 – Seminar Desain
JENIS PENELITIAN #2

Macam-Macam Metode Penelitian

1. Metode Penelitian Historis

Metode penelitian historis digunakan oleh orang-orang atau peneliti yang mengahukan pertanyaan terkait hal atau peristiwa masa lalu. Biasanya metode ini digunakan oleh ilmuan di bidang sosial. Metode ini bertujuan untuk merekontruksi info kejadian masa lalu secara obyektif dan sistematis. Metode penelitian historis memiliki tahapan pengumpulan data, penilaian, pembuktian data, serta penggabungan data dan bukti lapangan. Harapannya, data yang sudah diperoleh akan memperkuat hipotesis yang sudah diajukan.

Tahap metode penelitian historis selanjutnya adalah pemberian alternatif jawaban dari data yang sudah dikumpulkan dan disusun. Penting bagi seseorang untuk bersikap kritis pada keadaan, apalagi hal yang diteliti berkaitan dengan masa lalu. Namun, peneliti juga harus teliti dan berhati-hati pada sumber sejarah agar tidak salah menginterpretasikan hasil.

Contoh metode penelitian historis: Seni Tradisi Bekakak di Gunung Gamping 1960 – 2020 (Suatu Kajian Historis Terhadap Sosial Budaya Masyarakat



2. Metode Penelitian Deskriptif

Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data yang detail, mendalam, serta aktual. Penelitian deskriptif akan memberikan hasil terkait sebuah masalah dan kondisi yang berlaku. Penelitian tersebut menjelaskan gejala-gejala yang sudah ada, seperti masalah sekaligus meneliti kondisi yang terjadi. Penelitian ini juga menjadikan perbandingan tentang apa yang dapat dilakukan untuk mendapatkan sebuah solusi paling tepat. Peneliti diharapkan memiliki kemampuan mendeskripsikan sesuatu secara sistematis dan teliti. Pada hasil akan dipaparkan hasil analisis, klasifikasi hasil, serta pengorganisasiannya. Metode penelitian deskriptif dapat digunakan untuk menentukan ilmu pengetahuan yang sesuai fakta lapangan. Diperlukan teknik analisis akurat sekaligus kemampuan terjun di lapangan untuk mendapatkan data. Contoh metode penelitian deskriptif: Manajemen Pengembangan Kinerja Guru SMP se-Kabupaten Sleman: Studi Tentang Penguasaan Teknologi dan Pengembangan Kreativitas

- Bersifat mendeskripsikan kejadian atau fenomena (desain) yang bersifat faktual, yang terjadi secara kekinian dan dilakukan secara mendetail.
- Dimaksudkan membuat deskripsi atau narasi semata dari suatu fenomena, tidak untuk mencari hubungan antar variabel, menguji hipotesis atau membuat prakiraan.
- Dilakukan secara survei. Penelitian deskriptif disebut pula penelitian survei.
- Mengidentifikasi masalah-masalah atau/ untuk mendapatkan justifikasi keadaan yang sedang berlangsung.
- Masalah yang dikaji berkaitan dengan kondisi, proses, karakteristik, frekuensi dan hasil dari suatu variabel

Contoh: Studi pendapat masyarakat tentang iklan rokok, bagaimana karakteristik psikologis sebuah logo

3. Metode Penelitian Korelasional

Metode penelitian korelasional adalah metode yang pelaksanaannya dengan menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya, sehingga disebut korelasi. Peneliti yang menggunakan metode penelitian korelasional biasanya memerlukan banyak variabel kompleks. Variabel tersebut tidak bisa digunakan untuk mendapatkan data apabila hanya memakai metode eksperimen. Metode penelitian korelasional bertujuan untuk mencari tahu kaitan antar variabel. Selain itu, metode tersebut juga bisa menjadi bahan prediksi penelitian lainnya. Contoh metode penelitian korelasional: Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Membaca Cepat pada Remaja (Studi Korelasi pada Remaja di SMA 7 Yogyakarta)



4. Metode Penelitian Eksperimental

Metode penelitian eksperimental adalah metode penelitian dengan cara memanipulasi kondisi dan situasi alami. Penelitian dengan metode tersebut akan menghasilkan kondisi buatan. Meskipun demikian, tidak semua jenis penelitian bisa menggunakan metode eksperimental. Hanya penelitian dengan data atau objek yang bisa dimanipulasi saja yang dapat menggunakan metode ini. Peneliti harus melakukan kontrol pada objek secara sengaja. Komponen metode penelitian eksperimental yang saling berkaitan adalah kontrol, manipulasi, serta pengamatan. Proses kontrol sebagai kunci metode penelitian eksperimen akan membuat perolehan data semakin akurat. Pada proses manipulasi, diberikan beberapa perlakuan berbeda secara sistematis untuk dilihat hasilnya. Proses pengamatan dilakukan secara berkala sambil mencatat perubahan pada objek yang diberi perlakuan.

Metode penelitian eksperimental dapat digunakan untuk mengetahui kemungkinan sebab-akibat dari kondisi eksperimen. Hasil tersebut juga bisa dibandingkan dan digunakan untuk dasar penelitian selanjutnya. Agar hasil tetap akurat, terdapat objek yang tidak diberi perlakuan sebagai variabel kontrol.

Contoh metode penelitian eksperimental: Pengaruh Pemberian Pupuk Tipe 987 Terhadap Kecepatan Pertumbuhan Tanaman Jagung di Kelurahan Mangunan

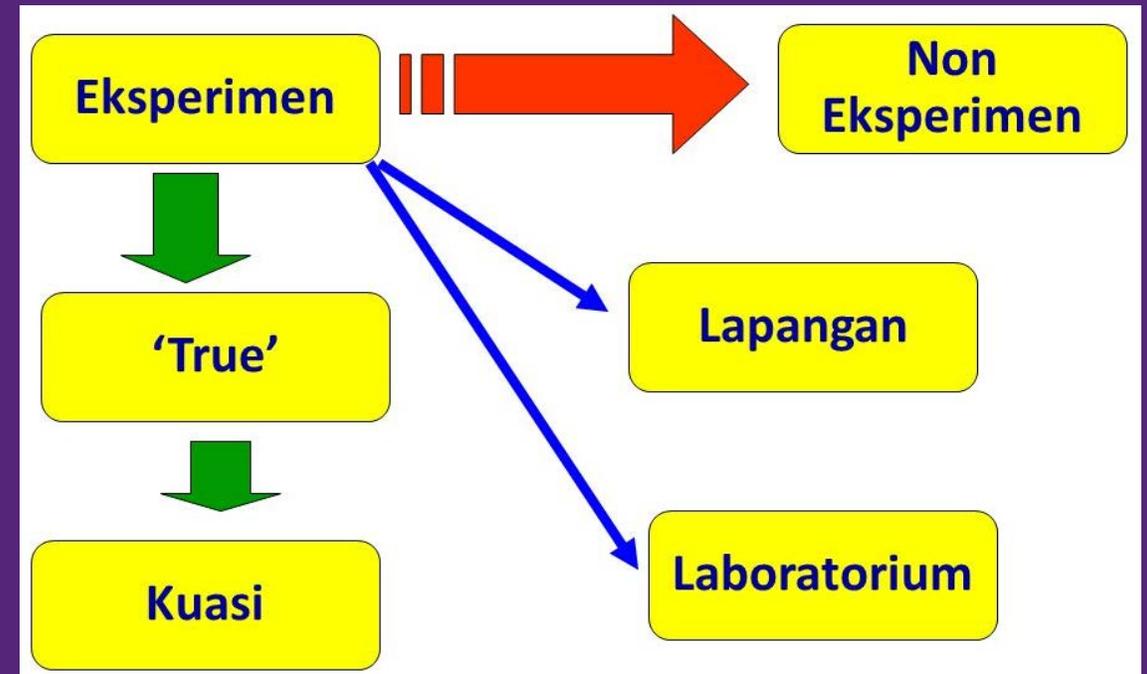


5. Metode Penelitian Eksperimen Semu (Kuasi Eksperimental)

Metode penelitian kuasi eksperimen merupakan metode yang memiliki komponen berupa pengukuran perlakuan, dampak, serta unit eksperimen. Pada metode penelitian eksperimen semu, terdapat perlakuan (treatments), pengukuran-pengukuran dampak (outcome measures), serta unit-unit eksperimen (experimental units). Yang membedakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan penelitian lainnya adalah tidak adanya penempatan secara acak.

Metode penelitian kuasi eksperimental digunakan pada penelitian lapangan. Alasannya, tidak terdapat pembatasan ketat terhadap hasil random dan memungkinkan pengontrolan ancaman validitas data. Oleh karena itu, metode penelitian ini tidak bisa dianggap sebagai metode eksperimen sebenarnya.

Contoh metode penelitian eksperimen semu: Pengaruh Penerapan Modul Berbasis Accelerated Learning pada Materi Fungsi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA 5 Malang (Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Malang Tahun Ajaran 2019/2020)



Sekian
td 8-2020